

ABSRTAK

Sadidul Munir NIM 1840510024, “Pemikiran Politik KH. Abdurrahman Wahid tentang Demokrasi dalam Islam”. Skripsi, Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Pemikiran Politik Islam, IAIN Kudus 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Demokrasi Islam dan faktor yang mempengaruhi pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Demokrasi Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Dengan sumber data primer dari buku berjudul “Islamku Islam Anda Islam Kita”. Selanjutnya sumber sekunder berupa artikel, jurnal dan karya ilmiah yang relevan terkait judul penelitian. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menginventarisasi buku, menganalisis dan mempelajari isi buku yang dijadikan sumber data. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pandangan KH. Abdurrahman Wahid tentang demokrasi islam bisa mencerminkan nilai-nilai dalam syura yang tertuang dalam pemikiran beliau. Seperti *pertama*, Islam adalah agama hukum, dimana agama Islam berlaku bagi semua orang tanpa pandang bulu, dari pemegang jabatan tertinggi hingga rakyat jelata dikenakan hukum yang sama (*Al-Adl*) keadilan. *Kedua*, Islam memiliki asas permusyawaratan. Dengan demikian dalam permusyawaratan terdapat tradisi membahas dan tradisi bersama-sama mengajukan pemikiran secara bebas dan terbuka yang diakhiri dengan kesepakatan *Al-Huriyah* (Kebebasan). *Ketiga*, Islam selalu berpandangan memperbaiki kehidupan. Kehidupan umat manusia itu tarafnya tidak boleh tetap, harus ada peningkatan agar bisa menghadapi kehidupan selanjutnya yang berarti *Al-Ukhwa* (Persaudaraan). Selanjutnya terkait demokrasi, setidaknya ditujukan pada tiga hal, *Pertama*, Pengembangan wawasan kebangsaan dengan entry point menolak segala bentuk *eksklusivisme* dan *sektarianisme*. *Kedua*, Kegigihan dalam mengupayakan *civil society* yang berdaya. *Ketiga*, Penghargaan terhadap *pluralisme* atau kemajemukan masyarakat Indonesia. 2) Faktor yang mempengaruhi pemikiran KH. Abdurrahman Wahid pengaruh perilaku politik adalah latar belakang biografis, struktur kepribadian, kondisi, dan sistem yang terbentuk selain itu gagasannya tentang Pluralisme adalah sebuah paham yang mengakui dan mempercayai adanya perbedaan dalam masyarakat yang meliputi perbedaan agama, ras, kelompok, suku budaya, dan adat istiadat. Dalam membicarakan pluralisme, KH. Abdurrahman Wahid tak jarang menghubungkannya dengan agama. Jika dilihat dalam hal ini bila di kaitkan dalam nilai *syura* terkandung nilai berupa *Al-Huriyah* (Kebebasan) dan *Al-Ukhwa* (Persaudaraan). KH. Abdurrahman Wahid memberikan pelajaran kepada rakyat untuk menghargai otoritas Pengadilan dan tidak bertindak menghakimi sendiri. Selanjutnya Liberal Menurut KH. Abdurrahman Wahid merupakan bersifat bebas atau berpandangan bebas (luas dan terbuka). *Liberalisme* dapat menjawab tantangan modern. Menurutnya hukum Islam harus dinamis sesuai dengan relevansi perkembangan sosial dan tidak menutup diri (*konservatif* atau tradisional).

Kata Kunci: *Demokrasi Islam, Abdurrahman Wahid*